

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KEARIFAN LOKAL
“NYADRANAN” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 5 SD**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD



OLEH :

GEVIDWIUTARI

NPM : 2214060222

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

GEVI DWI UTARI

NPM : 2214060222

JUDUL :

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KEARIFAN LOKAL "NYADRANAN"
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SD**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Juni 2026

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0701058701



Farida Nurlaila Zunaidah. M.Pd.
NIDN. 0730098803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

GEVI DWI UTARI

NPM : 2214060222

Judul :

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KEARIFAN
LOKAL “NYADRANAN” UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 SD**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, S.Pd, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M. A
3. Penguji II : Farida Nurlaila Zinaida, M.Pd



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Gevi Dwi Utari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/01 Juni 2003
NPM : 2214060222
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Kediri, 19 Juni 2026

Yang Menyatakan



GEVI DWI UTARI

NPM: 2214060222

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya."

(QS. At-Talaq: 3)

"Barangkali yang paling melelahkan bukanlah perjalanan yang panjang, melainkan belajar untuk tetap percaya ketika harapan belum juga menjadi kenyataan. Namun, selama masih ada doa dan usaha, selalu ada alasan untuk terus melangkah."

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, dan terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutan hidup saya, Bapak tercinta. Terima kasih atas setiap perjuangan, pengorbanan, kerja keras, doa, dan kasih sayang yang telah Bapak berikan tanpa mengenal lelah. Bapak selalu menjadi sosok yang mengajarkan arti tanggung jawab, keteguhan, dan semangat untuk terus berjuang. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu kebanggaan dan hadiah kecil atas segala pengorbanan yang telah Bapak lakukan demi masa depan saya.
2. Pintu surga saya, Ibu tercinta. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang, doa yang selalu menyertai setiap langkah, serta kasih sayang yang selalu menguatkan saya dalam setiap keadaan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat berbagi cerita, dan sosok yang tidak pernah berhenti percaya kepada saya. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih atas semua ketulusan dan pengorbanan Ibu.
3. Kakak dan adik tercinta. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, serta semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Semoga kasih sayang dan kebersamaan dalam keluarga kita selalu terjaga.
4. Kepokan-kepokan kecil kesayangan saya, khususnya Naufal. Terima kasih telah menjadi sumber tawa dan kebahagiaan di tengah kesibukan saya menyelesaikan skripsi ini. Senyum dan tingkah lucu kalian selalu mampu mengembalikan semangat ketika rasa lelah datang. Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak yang sehat, cerdas, berakhlak baik, dan mampu meraih cita-cita yang diimpikan.
5. Seseorang yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih karena selalu hadir memberikan dukungan, perhatian, doa, dan semangat di setiap proses yang saya lalui.

Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, serta meyakinkan saya untuk tetap percaya pada diri sendiri ketika keadaan terasa sulit. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan saya mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

6. Bapak Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang sangat berarti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal yang bermanfaat.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Terima kasih atas ilmu, pengalaman, bimbingan, serta nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang telah diajarkan menjadi bekal yang bermanfaat bagi penulis dalam mengabdikan diri di dunia pendidikan.
8. Keluarga kedua saya, teman-teman PGSD Angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, dan berbagai cerita yang telah kita lalui bersama. Setiap kenangan, perjuangan, dan tawa akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup saya.
9. Dan yang terakhir, diri saya sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi. Terima kasih telah percaya bahwa setiap proses akan membawa pada hasil yang indah pada waktunya. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk meraih impian yang lebih besar, terus berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

RINGKASAN

Gevi Dwi Utari: *Pengembangan Multimedia Kearifan Lokal "Nyadranan" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: multimedia pembelajaran, kearifan lokal, tradisi Nyadranan, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V sekolah dasar. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan bermakna. Selain itu, potensi kearifan lokal di lingkungan sekitar, khususnya tradisi Nyadranan, belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Candirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa kelas V. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi dan ahli media, angket respons guru, angket respons siswa, serta tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan. Produk yang dihasilkan berupa multimedia pembelajaran interaktif yang memadukan teks, gambar, audio, video, animasi, dan kuis interaktif berbasis tradisi Nyadranan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan memperoleh tingkat kevalidan sebesar 96% dengan kategori Sangat Valid, yang terdiri atas validasi ahli materi sebesar 92% dan ahli media sebesar 100%. Tingkat kepraktisan memperoleh persentase rata-rata sebesar 97,08% dengan kategori Sangat Praktis, sedangkan tingkat keefektifan ditunjukkan oleh nilai N-Gain 0,65 pada uji coba terbatas dan 0,67 pada uji coba luas dengan kategori Sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar sekaligus mengenalkan dan melestarikan kearifan lokal di lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengembangan Multimedia Kearifan Lokal 'Nyadranan' untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Kepala sekolah, guru, dan siswa yang telah membantu selama penelitian.
7. Kedua orang tua, keluarga, teman-teman PGSD Angkatan 2022, serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kediri, 23 Juni 2026

Gevi Dwi Utari
2214060222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Multimedia Pembelajaran.....	12
3. Kearifan Lokal.....	14
4. Tradisi Nyadranan	15
5. Hasil Belajar	17
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	18
7. Pembelajaran IPAS Kelas V SD	19
C. Kerangka Berpikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Model Pendekatan Pengembangan	21
B. Prosedur Pengembangan	24
1. Tahap Analisis (Analysis)	24
2. Tahap Perancangan (Design)	26
3. Tahap Pengembangan (Development)	27
4. Tahap Implementasi (Implementation)	28
5. Tahap Evaluasi (Evaluation)	29
C. Desain Pengembangan	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	34
1. Instrumen Observasi	34
2. Instrumen Wawancara	35
3. Instrumen Validasi Ahli Materi	35
4. Instrumen Validasi Ahli Media	36
5. Instrumen Angket Respons Guru	37
6. Instrumen Angket Respons Siswa	38
7. Instrumen Tes Hasil Belajar	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	40
3. Angket	41
4. Tes	41
5. Dokumentasi	42
G. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Data Kevalidan	42
2. Analisis Data Kepraktisan	43
3. Analisis Data Keefektifan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Data Produk Hasil Pengembangan	45
B. Hasil Uji Kevalidan	48
1. Validasi Ahli Materi	48

2. Validasi Ahli Media	50
3. Rekapitulasi Hasil Uji Kevalidan	52
C. Hasil Uji Kepraktisan.....	53
1. Hasil Respons Guru	53
2. Hasil Respons Siswa.....	55
3. Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan	57
D. Hasil Uji Keefektifan.....	58
1. Hasil Pretest.....	58
2. Hasil Posttest	60
3. Rekapitulasi Hasil Uji Keefektifan.....	62
E. Pembahasan.....	63
F. Kajian Produk Akhir	66
1. Spesifikasi Produk.....	66
2. Dokumentasi Produk Akhir	67
3. Keunggulan Produk.....	68
4. Kelemahan Produk	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	18
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	35
Tabel 3.3 Skor Penilaian Validasi Ahli Materi	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media.....	35
Tabel 3.5 Skor Penilaian Validasi Ahli Media	36
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Respon Guru	36
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	37
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda.....	37
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Soal Uraian.....	38
Tabel 3.10 Kriteria Kevalidan	41
Tabel 3.11 Kriteria Kepraktisan.....	42
Tabel 3.12 Kriteria N-Gain	43
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	48
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	50
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Kevalidan	51
Tabel 4.4 Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Luas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Angket Respon Guru	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan.....	57
Tabel 4.8 Hasil Pretest dan Posttest Uji Coba Terbatas.....	58
Tabel 4.9 Hasil N-Gain Uji Coba Terbatas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Pretest dan Posttest Uji Coba Luas	60
Tabel 4.11 Hasil N-Gain Uji Coba Luas.....	60
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Uji Keefektifan	61
Tabel 4.13 Dokumentasi Produk Akhir	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	20
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE	24
Gambar 3.2 Menu Multimedia Kearifan Lokal Nyadranan.....	31
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Awal Multimedia	45
Gambar 4.2 Tampilan Menu Informasi	46
Gambar 4.3 Tampilan Menu Materi	46
Gambar 4.4 Tampilan Menu Kuis	47
Gambar 4.5 komentar saran ahli materi	49
Gambar 4.6 komentar saran ahli media	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul.....	78
Lampiran 2. Berita Acara Skripsi	79
Lampiran 3. Surat Keterangan Plagiasi	81
Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli Media	82
Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli Materi.....	83
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	84
Lampiran 7. Lembar Surat Pengantar Penelitian.....	96
Lampiran 8. Lembar Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran 9. Lembar Respon Guru	98
Lampiran 10. Lembar Respon Siswa.....	99
Lampiran 11. Lembar Soal Pre test	100
Lampiran 12. Lembar Soal Post test.....	101
Lampiran 13. Lembar Plagiasi.....	102
Lampiran 14. Lembar Surat Pemanfaatan Produk.....	103
Lampiran 15. Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena menjadi fondasi dalam membentuk kemampuan berpikir, keterampilan sosial, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara sistematis, menarik, dan bermakna agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran yang bermakna dapat terwujud apabila materi yang dipelajari memiliki keterkaitan dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Irwan & Kamarudin, 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran bermakna adalah pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kondisi nyata yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran kontekstual, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pemahaman berdasarkan pengalaman dan lingkungan yang mereka temui. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar juga dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada teori semata (Audhiha et al., 2022).

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran sering kali masih berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung berperan sebagai penerima informasi. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang terbatas menyebabkan materi pembelajaran kurang dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Kondisi tersebut membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Akibatnya, motivasi belajar dan hasil

belajar siswa menjadi kurang optimal. Situasi ini banyak ditemukan pada pembelajaran IPAS yang menuntut pemahaman konsep secara konkret serta keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Harsiwi & Arini, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghubungkan materi dengan lingkungan peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran. Kearifan lokal merupakan nilai, norma, pengetahuan, dan kebiasaan yang hidup dalam masyarakat serta diwariskan secara turun-temurun. Keberadaan kearifan lokal dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar karena memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan peserta didik. Selain membantu meningkatkan pemahaman konsep, pembelajaran berbasis kearifan lokal juga dapat menanamkan nilai karakter, memperkuat identitas budaya, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah sejak usia dini (Sumarni et al., 2024).

Salah satu bentuk kearifan lokal yang masih dilestarikan oleh masyarakat Jawa adalah tradisi Nyadranan. Tradisi ini merupakan kegiatan budaya yang dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksanaan tradisi Nyadranan biasanya meliputi kegiatan membersihkan makam, doa bersama, serta kenduri yang dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat. Tradisi tersebut mengandung berbagai nilai positif seperti kebersamaan, gotong royong, toleransi, kepedulian sosial, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPAS karena berkaitan dengan materi kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan yang dipelajari peserta didik di sekolah dasar (Wulandari et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi yang besar sebagai sumber belajar, pemanfaatan tradisi Nyadranan dalam pembelajaran masih belum dilakukan secara optimal. Sebagian besar peserta didik hanya mengenal Nyadranan sebagai kegiatan budaya tahunan tanpa memahami nilai-nilai sosial, budaya, maupun pendidikan yang terkandung di dalamnya. Akibatnya, peserta didik belum mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan yang mereka temui di lingkungan sekitar. Padahal, pemanfaatan budaya lokal dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan

kontekstual. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran juga mampu memperkaya pengalaman belajar serta membentuk karakter dan pemahaman peserta didik terhadap budaya lokal (Aulia et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Candirejo, ditemukan bahwa pembelajaran IPAS masih didominasi oleh penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Guru belum memanfaatkan kearifan lokal yang terdapat di lingkungan sekitar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga pembelajaran cenderung berlangsung secara monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari.

Hasil wawancara dengan guru kelas V menunjukkan bahwa selama ini belum tersedia media pembelajaran yang secara khusus mengintegrasikan tradisi Nyadranan dalam pembelajaran IPAS. Guru menyampaikan bahwa keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya mengetahui Nyadranan sebagai kegiatan bersih desa atau ziarah makam tanpa memahami makna serta nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penyebaran angket kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas V SDN 1 Candirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, diketahui bahwa 75% siswa hanya mengenal tradisi Nyadranan sebagai kegiatan tahunan, 20% memahaminya sebagai kegiatan ziarah makam dan doa bersama, sedangkan hanya 5% yang memahami nilai gotong royong, kebersamaan, dan rasa syukur yang terkandung di dalamnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal masih rendah sehingga diperlukan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk mendukung pembelajaran IPAS.

Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran juga dipengaruhi oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media yang digunakan masih bersifat sederhana sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Akibatnya, peserta didik mudah merasa bosan, kurang fokus, dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Harsiwi & Arini, 2020).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengembangan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal. Multimedia pembelajaran memadukan teks, gambar, audio, video, animasi, dan fitur interaktif sehingga materi dapat disajikan secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain meningkatkan motivasi dan hasil belajar, multimedia berbasis kearifan lokal juga bersifat adaptif karena dapat disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan budaya setempat. Oleh karena itu, multimedia yang dikembangkan tidak hanya relevan digunakan di SDN 1 Candirejo, tetapi juga berpotensi diterapkan pada sekolah dasar lain dengan menyesuaikan muatan kearifan lokal di masing-masing daerah (Rusfriyanti dan Rondli 2023).

Melalui pengembangan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan, peserta didik diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi IPAS, tetapi juga mampu mengenal, memahami, dan melestarikan budaya lokal yang ada di lingkungan sekitar. Integrasi antara teknologi pembelajaran dan budaya lokal menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik pada era digital sekaligus mendukung pelestarian nilai-nilai budaya daerah.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, telah banyak penelitian yang mengembangkan multimedia pembelajaran maupun pembelajaran berbasis kearifan lokal. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal “Nyadranan” sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Pengembangan media ini diharapkan dapat menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, bermakna, serta relevan dengan

perkembangan teknologi pendidikan saat ini dan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Selain itu, multimedia yang dikembangkan memiliki potensi untuk diadaptasi dan diterapkan pada sekolah dasar lain dengan menyesuaikan muatan kearifan lokal yang dimiliki setiap daerah tanpa mengubah tujuan pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan pada mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas V sekolah dasar.
2. Materi yang disajikan dalam multimedia pembelajaran mencakup tradisi Nyadranan beserta nilai-nilai sosial, budaya, dan karakter yang terkandung di dalamnya.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Candirejo sebagai pengguna multimedia yang dikembangkan.
4. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan.
5. Kualitas produk yang dikembangkan diuji berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kevalidan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan dalam pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana tingkat keefektifan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kevalidan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.
2. Mendeskripsikan tingkat kepraktisan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan berdasarkan respons guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Mendeskripsikan tingkat keefektifan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kontekstual melalui integrasi kearifan lokal dalam multimedia pembelajaran. Pemanfaatan tradisi Nyadranan sebagai sumber belajar diharapkan mampu memperkuat kajian mengenai penggunaan budaya lokal sebagai media pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.
- b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pengembangan media pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan multimedia berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan pembelajaran berbasis budaya lokal pada jenjang pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal tradisi Nyadranan dapat menjadi alternatif media pembelajaran IPAS yang membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan kontekstual.

b. Bagi Siswa

Multimedia yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi melalui pembelajaran yang dekat dengan kehidupan dan budaya mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang inovatif, kontekstual, dan berbasis budaya lokal.

d. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Produk yang dihasilkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang inovatif dan menarik.

e. Bagi Pelestarian Budaya Lokal

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pelestarian tradisi Nyadranan dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.